



LAPORAN KINERJA AKUNTABILITAS HASIL PENGAWASAN

**KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD
TAHUN BUKU 2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, Alhamdulillah Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2021 dapat disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-35 periode kepengurusan tahun 2019-2021.

Laporan pertanggungjawaban ini menyajikan hasil kegiatan pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi yang dijalankan oleh Pengurus Koperasi selama periode tahun 2021. Ada tiga Bidang Usaha yang dilakukan pengawasan yaitu: Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa Fotokopi, Tiket serta Jasa Lainnya. Selain itu, dilakukan pula pengawasan terhadap penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan sosial, serta pengembangan usaha, organisasi dan manajemen. Kegiatan pengawasan didasarkan pada realisasi ketercapaian target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RK & RAPBK) Tahun Buku 2021.

Laporan ini menjelaskan delapan hal yaitu: 1) Organisasi, 2) Bidang Usaha Simpan Pinjam, 3) Bidang Usaha Toko Koperasi, 4) Bidang Usaha Jasa Fotokopi, Tiket dan Jasa Lainnya, 5) Pengembangan Pengelolaan Koperasi, 6) Hambatan yang Ditemui, 7) Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik), dan 8) Capaian Kinerja dan Prestasi. Pada bagian terakhir dirumuskan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa semua bidang usaha telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dalam RAPBK 2021. Pandemi covid-19 sangat berdampak pada usaha koperasi, namun koperasi masih dapat bertahan dan menghasilkan SHU untuk anggota Koperasi. Pengembangan usaha dengan menyesuaikan di masa pandemi telah dilakukan Pengurus antara lain pelayanan Toko *Online*, penyediaan paket kesehatan, jasa pengiriman, paket seminar kitta dan penyediaan paket sembako. Upaya tersebut perlu dukungan dari semua anggota dan para pengelola keuangan agar usaha Koperasi tetap sehat, kuat dan sejahtera.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pengurus, Karyawan, Mitra Usaha dan tentunya dukungan dari Dewan Pengarah, Dewan Pembina, serta dukungan seluruh Anggota Koperasi, sehingga usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dapat berjalan dengan lancar, dan semakin berkembang dalam upaya mensejahterakan seluruh anggotanya.

Jakarta, Januari 2022
Pengawas Koperasi Pegawai
Balitbang Kemendikbud



Nur Berlian Venus Ali

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum.....	1
1.3. Tujuan.....	2
1.4. Metode Pengawasan.....	2
BAB II HASIL PENGAWASAN.....	4
2.1. Organisasi.....	4
2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam.....	5
2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi	7
2.4. Bidang Usaha Jasa dan Usaha Lainnya.....	8
2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi	9
2.6. Hambatan yang Ditemui	11
2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik).....	13
2.8. Capaian Kinerja dan Prestasi.....	14
BAB III. KESIMPULAN.....	15
BAB IV. REKOMENDASI.....	16
BAB VI PENUTUP	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2020-2021 6
Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2020-2021 7
Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2019-2020..... 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam	3
Gambar 2. Pengawasan dan Opname Usaha Toko	3
Gambar 3. Penyerahan Laporan Hasil Audit oleh KAP	3
Gambar 4. Susunan Organisasi Pengawas Koperasi Balitbang 2019-2021.....	5
Gambar 5. Peningkatan Layanan Toko Koperasi	8
Gambar 6. Peningkatan Layanan Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya	9
Gambar 7. Peningkatan Kompetensi Pengurus dan Pengelola	11
Gambar 8. Prestasi Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud	14

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan Pendapatan Usaha Simpan Pinjam5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Opini Auditor Independen.....	20
Lampiran 2. Rincian Laporan Audit KAP	21

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi sebagai wadah kegiatan usaha bersama dalam rangka saling membantu diantara sesama anggota perlu dikelola secara profesional. Dalam pengelolaan tersebut perlu dilakukan pengawasan sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut penting dilakukan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh anggota Koperasi. Oleh karena itu, komitmen dari pengurus dalam menjalankan fungsi manajemen sangat diperlukan.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi untuk mengontrol jalannya koperasi turut mewarnai apakah koperasi masih dalam kondisi sehat atau tidak. Dengan melakukan pengawasan dan pembinaan secara intensif dapat mengawal pengurus dalam menjalankan usaha sesuai dengan AD/ART Koperasi Balitbang yang dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggotanya dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

RAT Koperasi merupakan forum pertemuan pengurus, pengawas dengan seluruh anggota dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan usaha koperasi dalam mewujudkan demokrasi dengan menjunjung tinggi asas musyawarah dan mufakat serta kekeluargaan. Di samping itu, RAT juga dimaksudkan sebagai media komunikasi dan silaturahmi antara sesama anggota, pengurus, pengawas, pengarah, dan penasihat Koperasi Balitbang Kemendikbud.

1.2. Landasan Hukum

- a. Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian;
- b. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2015 tentang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam;
- d. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi.
- e. Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/Kep/Koplitbang/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 tentang Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Periode 2019-2021.

- f. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud.
- g. Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2021.

1.3. Tujuan

Tujuan Pengawasan adalah untuk melakukan pemantauan dan pengawasan kepada Pengurus dalam mengelola usaha koperasi, menemukan masalah/hambatan yang hadapi, serta memberikan rekomendasi dalam upaya mengatasi hambatan/kendala dan pengembangan usaha koperasi.

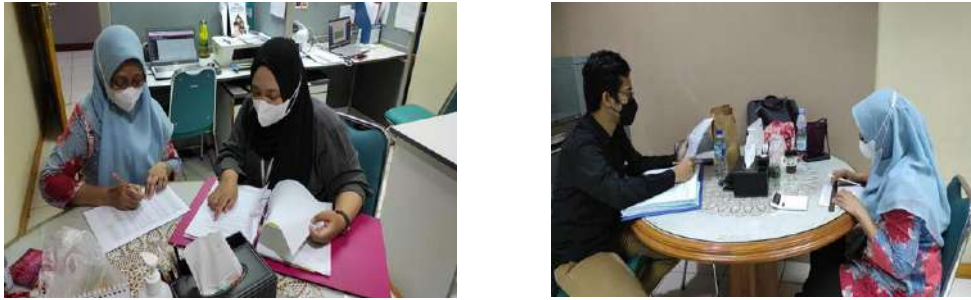
Data dan informasi yang dicermati meliputi:

- a. Realisasi Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun 2021 yang telah ditetapkan pada RAT tahun buku 2020;
- b. Masalah/hambatan dan upaya yang telah dilakukan masing-masing unit usaha tahun buku 2021;
- c. Pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan koperasi.

1.4. Metode Pengawasan

Pengawasan Koperasi dilakukan melalui berbagai pertemuan secara berkala terkait dengan pelaksanaan program kerja masing-masing Usaha Koperasi (Usaha Simpan pinjam, Usaha Toko, dan Usaha jasa lainnya) dengan cara melakukan pengawasan (*stock opname*). Selanjutnya, melakukan kunjungan langsung dan menindaklanjuti observasi dokumen/ barang, melakukan wawancara dan pendataan (*Check list*) serta memberikan masukan saran perbaikan atas hasil temuan dan diakhiri dengan penandatanganan berita acara hasil pemeriksaan.

Gambar 1. Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam



Pengawas telah melaksanakan pengawasan dan *stock opname* pada usaha toko dan fotokopi sebanyak tiga kali yaitu pada :

- a. Bulan April 2021
- b. Bulan Agustus 2021
- c. Bulan Desember 2021

Gambar 2. Pengawasan dan Opname Usaha Toko



Selain itu, dilakukan audit oleh pihak eksternal guna mendukung hasil pengawasan pihak internal. Hal tersebut sesuai arahan Pembina Koperasi dan amanah RAT Tahun Buku 2016 agar laporan keuangan koperasi akuntabel harus dilakukan audit oleh pihak eksternal. Sejak tahun buku 2017 sampai dengan tahun buku 2021 laporan keuangan dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang professional.

Gambar 3. Penyerahan Laporan Hasil Audit oleh KAP



BAB II HASIL PENGAWASAN

2.1. Organisasi

a. Keanggotaan

Berdasarkan data Kepegawaian Balitbang Kemendikbud pada posisi 31 Desember 2021, jumlah pegawai Balitbang sebanyak 414 orang (di luar Puslit Arkenas dan Balar) dan yang telah terdaftar menjadi anggota koperasi berjumlah 281 orang atau 68%. Selain itu, terdapat anggota lain di luar pegawai Balitbang. Jumlah anggota Aktif per 31 Desember 2021 sebanyak 304 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Sekretariat, 71 Orang (23,35%);
- 2) Puslitjak, 66 Orang (21,71%);
- 3) Pusmenjar, 81 Orang (26,64%);
- 4) Puskurbuk, 63 Orang (20,72%);
- 5) Karyawan, 6 orang (1,97%);
- 6) Non Balitbang, 8 Orang (2,63%);
- 7) PPNPN, 9 Orang (2,96%)

b. Kepengurusan

Kepengurusan Koperasi Pegawai Balitbang periode 2019-2021 dipilih oleh anggota melalui perwakilan formatur yang kemudian disepakati oleh seluruh anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2018. Restrukturisasi pengurus telah dilakukan, dari periode sebelumnya berjumlah 9 jabatan yang terdiri atas seorang Ketua, tiga Ketua Bidang, tiga Bendahara, serta dua orang Sekretaris, pada periode 2019-2021 dirampingkan menjadi 5 orang. Kelima orang Pengurus tersebut terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara.

Struktur Pengawas juga dilakukan perampingan yang semula berjumlah 5 orang menjadi 3 orang. Ketiga orang Pengawas tersebut terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Hal tersebut mencerminkan upaya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan Koperasi periode Kepengurusan Tahun 2019-2021. Pada tahun 2020, dilakukan penyesuaian struktur Pengawas, dikarenakan kondisi kesehatan Ketua Pengawas yang kurang baik.

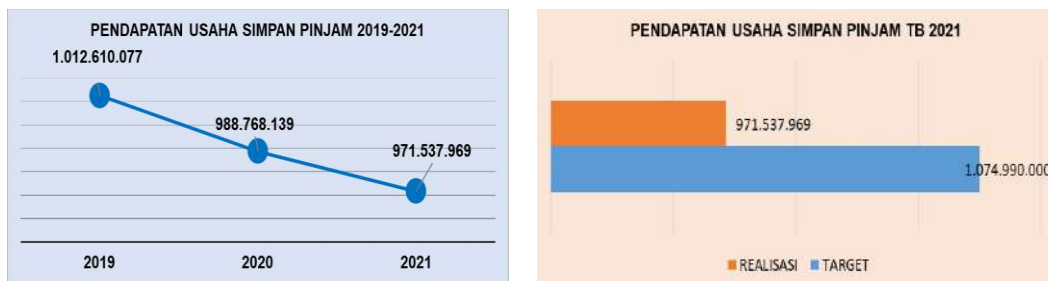
Gambar 4. Susunan Organisasi Pengawas Koperasi Balitbang 2019-2021



2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam pada tahun buku 2021 menargetkan pendapatan sebesar Rp1.074.990.000,00. Capaian kinerja usaha simpan pinjam berdasarkan laporan neraca tahun buku 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp971.537.969,00 atau 90,38% dari target RAPBK. Hal tersebut terjadi karena menurunnya jumlah anggota, serta menurunnya jumlah peminjam serta jumlah pengajuan pinjaman. Tahun 2021 jumlah peminjam sebanyak 75 orang dengan nilai pinjaman Rp2.575.000.000,00 menurun dibandingkan dengan tahun 2020 dengan 92 orang peminjam dengan nilai pinjaman Rp4.223.000.000,00 atau turun sebesar (39,02%)

Grafik 1. Perkembangan Pendapatan Usaha Simpan Pinjam



Kegiatan bidang usaha simpan pinjam pada tahun 2021 mempunyai target pendapatan jasa pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000,-, sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2021 sebesar Rp 926.223.936,- atau 92,62% dari target RAPBK 2021. Dalam

kondisi Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, capaian realisasi tersebut dinilai cukup tinggi, karena banyak karyawan yang terkena dampak kesulitan ekonomi sebagai dampak pandemi.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp615.625.708,00 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp1.779.561,00. Dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan, maka Bidang Simpan Pinjam berhasil memperoleh SHU bersih (setelah dikurangi pajak) sebesar Rp354.132.700,00. Jumlah SHU yang diperoleh masih di bawah target RAPBK dengan capaian 91,91%.

Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2019-2021

TAHUN	RAPBK (Rp)	Realisasi (Rp) Jasa Simpan Pinjam	Capaian Realisasi (%)
2019	275.910.000,00	362.421.181,00	131,35%
2020	309.584.485,00	390.315.979,17	126,33%
2021	385.314.825,00	354.132.700,00	91,91%

Berdasarkan tabel di atas, apabila dibandingkan dengan SHU tahun 2020, realisasi SHU pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9,27%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kas, posisi uang persediaan pinjaman per tanggal 31 Desember 2021 dalam bentuk kas tunai dan simpanan di bank, terdapat modal sebesar Rp3.709.226.200,00, yang terdiri atas:

- Uang Kas Tunai : Rp60.518.788,00
- Bank Mandiri : Rp2.587.687.733,00
- Bank BRI : Rp1.061.019.679,00

Pada tahun buku 2021 usaha simpan pinjam memiliki piutang sebesar Rp5.873.208.969,00, jumlah tersebut lebih kecil dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7.122.440.861,00 maupun tahun 2019 sebesar Rp6.872.192.703,00. Dari jumlah piutang tersebut, terdapat tunggakan/piutang macet yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp48.290.126,00. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp66.790.156,00.

Upaya yang sudah dilakukan oleh pengawas adalah meminta pengurus untuk melakukan mediasi kepada yang bersangkutan dan melaporkan kepada Pimpinan Unit Kerja. Langkah yang sudah diambil oleh Pengurus adalah memberikan teguran secara lisan

dan tertulis, serta pembayaran tunggakan langsung dipotong melalui simpanan anggota dan tunjangan kinerja, namun masih belum mencukupi seluruhnya sehingga masih terdapat tunggakan sampai dengan akhir bulan Desember 2021.

2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi

Kegiatan bidang usaha Toko Koperasi Pegawai Balitbang tahun 2021 menetapkan target pendapatan sebesar Rp420.000.000,00 sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2021 sebesar Rp363.034.517,00 atau 86,44% dari target RAPBK. Jumlah tersebut mengalami sedikit penurunan sebesar 0,22% dibandingkan realisasi tahun 2020 yang meraih pendapatan sebesar Rp363.822.357,00 dan penurunan cukup tajam dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp592.790.436,00

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp314.354.904,00 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp243.398,00, maka usaha toko berhasil memperoleh SHU bersih sebesar Rp48.436.215,00

Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2019-2021

Tahun	RAPBK / RAPBK Revisi (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2019	224.046.847,00	209.790.875,00	93,64%
2020	68.409.770	63.934.846	93,46%
2021	80.482.638	48.436.215	60,18%

Bila dibandingkan tahun 2020, realisasi sisa hasil usaha bidang toko pada tahun 2021 mengalami penurunan drastis, hal ini disebabkan oleh dampak Pandemi Covid-19 melalui kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berdampak pada penetapan aturan untuk Bekerja dari Rumah (*Work From Home*/WFH). Hal tersebut menyebabkan Toko berhenti beroperasi selama dua bulan yaitu bulan Juli dan bulan Agustus. Toko beroperasi kembali setelah ditetapkan kebijakan pelonggaran PPKM pada akhir bulan Agustus hingga akhir bulan Desember, walaupun dalam periode tersebut sempat diterapkan kembali pengetatan PPKM.

Disamping hal tersebut, berdasarkan hasil pengawasan melalui stok opname, selama tahun 2021 ditemukan selisih stok dengan nilai sebesar Rp2.444.684,00 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp6.137.782,00. Berdasarkan hal tersebut, pada bulan Agustus 2021 telah dilakukan penataan ulang tata letak ruang toko sehingga

terlihat lebih luas dari sebelumnya dengan menempatkan meja kasir di depan pintu, sehingga pembeli saat ini lebih mudah melakukan transaksi pembayaran di kasir dan ditambah dengan memiliki sistem pembayaran dengan aplikasi QRIS. Penjualan dan penempatan kue basah juga sudah ditata dengan memakai etalase tambahan dari mitra usaha.

Gambar 5. Peningkatan Layanan Toko Koperasi



2.4. Bidang Usaha Jasa dan Usaha Lainnya

Bidang jasa dan usaha lainnya menjalankan usaha pelayanan fotokopi, percetakan, penjualan pulsa elektronik, tiket, travel, serta jasa lainnya. Setelah tahun sebelumnya usaha travel sempat tidak berjalan, pada tahun 2021 mulai beroperasi kembali yang bekerjasama dengan PT. Jendela Dunia Wisata. Mitra usaha tersebut melayani kebutuhan anggota untuk keperluan penerbangan, penginapan, dan sebagainya.

Kegiatan bidang usaha jasa dan usaha lainnya pada tahun 2021 mempunyai target pendapatan sebesar Rp167.260.000,00 sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2021 sebesar Rp166.181.931,00 atau 99,36% dari target RAPBK. Pendapatan tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp143.177.824,00 namun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2019 yang mencapai Rp225.383.400,00.

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp133.274.367,00 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp164.538,00 sehingga sisa hasil usaha bersih dari bidang usaha fotokopi mencapai Rp32.743.027,00.

Usaha fotokopi mengalami penurunan drastis, hal ini disebabkan dampak dari Pandemi Covid-19 dengan diberlakukannya Bekerja dari Rumah (*WFH*), pelaksanaan rapat secara daring dan pembatasan kegiatan berskala besar yang tidak lagi memerlukan dokumen yang dicetak atau digandakan.

Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2019-2020

Tahun	RAPBK (Awal /Revisi) (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2019	76.930.000	73.608.700	95,68%
2020	50.295.000	25.771.221	51,24
2021	32.458.492	32.743.027	100,88

Bila dibandingkan tahun 2020, realisasi sisa hasil usaha bidang Fotokopi dan tiket pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp6.971.806,00. Hal ini antara lain telah terjalinnya kerjasama antara Koperasi dengan PT. Jendela Dunia Wisata Indonesia Tour & Travel dalam usaha penjualan tiket pesawat, paket *fullboard meeting*, dan sewa yang mulai beroperasi kembali sejak bulan Maret s.d. Desember tahun 2021.

Gambar 6. Peningkatan Layanan Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya

2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi

Pengelolaan sistem administrasi sudah berbasis aplikasi, khususnya bidang usaha simpan pinjam dan usaha toko, sedangkan usaha jasa fotokopi dan tiket masih menggunakan pencatatan secara manual. Pelayanan Simpan Pinjam telah dikembangkan melalui aplikasi online, demikian juga dengan pelayanan usaha toko, telah dikembangkan toko *online*. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui webstie: <http://www.koperasi-litbangdikbud.com> dan <http://toko.koperasi-litbangdikbud.com>.

Upaya lainnya untuk meningkatkan kemudahan pembayaran non tunai, usaha toko telah menyediakan pelayanan transaksi non tunai yang bekerjasama dengan pihak BRI untuk transaksi melalui mesin *electronic data capture* (EDC) dan scan QRIS BRI. Melalui mekanisme pembayaran elektronik tersebut memudahkan para konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran.

Bidang simpan pinjam telah menerapkan manajemen risiko dengan cara penggunaan asuransi kepada seluruh anggota yang melakukan pinjaman. Kerjasama dilakukan

dengan pihak asuransi jiwa syariah yang telah berlangsung sejak tahun buku 2017. Hal tersebut sebagai tindak lanjut hasil RAT tahun buku 2016 dan hasil Rapat Anggota Khusus tanggal 22 April 2017. Kerjasama dengan PT JMA Syariah sampai dengan tahun 2021 telah memperoleh manfaat manajemen fee sebesar Rp34.927.679,00 dan klaim asuransi pinjaman sebesar Rp74.052.633,00 untuk dua anggota yang meninggal dunia.

Kerjasama dengan unit lain pada tahun 2021 dilakukan dalam bentuk simpanan sukarela secara rutin setiap bulan dengan PKPRI sebesar Rp500.000,00. Sampai saat ini telah memiliki simpanan sebesar Rp21.274.818,00.

Dalam rangka pengembangan usaha toko juga dilakukan kolaborasi dengan UMKM Jakpreneur binaan Dinas Koperasi Provinsi DKI Jakarta dalam memasarkan produk unggulan UMKM. Sampai saat ini telah dilakukan perjanjian kerjasama dengan tiga UMKM yaitu :

- a. UMKM Mutiya dengan produk peyek dan gulali
- b. UMKM Rika dengan produk krupuk papeda
- c. UMKM Tuti dengan produk jahe merah dan minuman kesehatan

Koperasi pegawai Balitbang juga menjadi sasaran tempat berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola koperasi. Hal tersebut terbukti pada tahun 2021 terdapat tiga koperasi yang melakukan kunjungan patok banding yaitu: Koperasi Lembaga Layanan Dikti Wilayah IV DKI Jakarta, Koperasi Wirausaha Kecamatan Jagakarsa, dan Koperasi Wirausaha Kecamatan Duren Sawit.

Dalam upaya peningkatan kompetensi pengurus dan pengawas koperasi, diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas PPKUKM Jakarta Pusat dengan tema:

- 1) Pelatihan Koperasi Syariah;
- 2) Pelatihan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam;
- 3) Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam oleh Manajer;
- 4) Pengelolaan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam

Gambar 7. Peningkatan Kompetensi Pengurus dan Pengelola

Dalam hal laporan keuangan, sudah dilakukan audit oleh pihak eksternal melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun buku 2017, sehingga tahun buku 2021 merupakan tahun kelima pengawasan eksternal yang dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas laporan keuangan. Hasil audit KAP menunjukkan bahwa laporan keuangan koperasi pegawai balitbang “Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, **sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia**”.

2.6. Hambatan yang Ditemui

Berdasarkan hasil pengamatan, pemeriksaan dan wawancara dengan pengurus, dalam menjalankan usaha koperasi ditemui beberapa hambatan sebagai berikut:

- a. *Usaha simpan pinjam* mengalami persaingan jasa pinjaman dengan yang ditawarkan oleh pihak Bank yang lebih rendah. Hal ini berpengaruh terhadap menurunnya animo anggota untuk meminjam. Saat ini jasa pinjaman di koperasi sebesar 0,7% per bulan, sedangkan jasa pinjaman Bank sebesar 0,5% per bulan. Namun ada kemungkinan jasa pinjaman Bank akan naik kembali seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
- b. *Modal usaha*, belum digunakan secara maksimal terutama untuk pengembangan usaha lainnya. Pola pikir anggota sebaiknya tidak diarahkan pada pinjaman, akan tetapi pada pemanfaatan usaha Koperasi lainnya seperti: investasi logam mulia, investasi perumahan. Selain itu, pihak koperasi bisa mengembangkan usaha melalui kerjasama usaha dengan pihak lain.
- c. *Disiplin Anggota*, dalam pembayaran angsuran pinjaman (menunggak pembayaran, tidak terpotong oleh Bendahara gaji) masih terjadi juga ditambah lagi dengan dampak Covid-19 yang melanda. Untuk mengatasi tunggakan tersebut,

Pengurus mengambil kebijakan dengan memotong simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota. Untuk itu, dihimbau kepada anggota yang masih memiliki tunggakan untuk segera melunasi tunggakan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2021, tercatat tunggakan sebesar Rp48.290.126,00 dari dua orang peminjam. Walaupun jumlah penunggaknya sedikit, namun nilai tunggakan cukup besar. Kondisi ini perlu diantisipasi agar tidak terjadi bertambahnya nilai tunggakan di tahun 2022, dan tahun berikutnya.

- d. *Peran serta Anggota*. Masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi, terutama: (1) usaha toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik pribadi maupun kantor (gula, kopi, pembersih, ATK, dll), (2) usaha fotokopi, percetakan, dan *catering*, belum semua anggota menggunakannya untuk keperluan kegiatan kantor; (3) usaha jasa lain (pulsa, token listrik, dll); (4) tiket dan travel, sudah berjalan namun belum maksimal. Untuk itu, perlu promosi kepada anggota terkait dengan memaksimalkan usaha Toko baik untuk keperluan kantor maupun keperluan keluarga/pribadi melalui belanja *online*.
- e. *Usaha travel*. Sejak bulan Maret 2021 sudah mulai beroperasi kembali, namun karena masih adanya pembatasan perjalanan dinas dan efisiensi anggaran usaha travel belum maksimal. Dukungan dari masing-masing satuan kerja juga belum optimal.
- f. *Selisih Stock Opname*. Dalam pemeriksaan *stock opname* tahun 2021, masih ditemukan selisih jumlah barang dengan nilai Rp2.444.684,00 lebih rendah dari tahun 2020 sebesar Rp6.137.782,00. Hal ini merupakan dampak dari perubahan tata letak toko, sehingga lebih memudahkan kasir untuk mengontrol pembeli, sehingga bisa meminimalisir selisih jumlah barang.
- g. *Manajer Usaha yang Professional*. Belum tersedia SDM yang kompeten dan memiliki penuh waktu serta fokus untuk mengelola dan mengembangkan usaha koperasi, yang direkrut dari luar ASN. Saat ini usaha koperasi dikelola oleh pengurus sekaligus sebagai manajer untuk meningkatkan pendapatan usaha koperasi pegawai Balitbang Kemendikbud.

2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)

Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020, kegiatan usaha koperasi telah diaudit oleh auditor profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Demikian juga dengan tahun buku 2021, telah dilakukan audit oleh KAP. Hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Opini

1. Laporan keuangan koperasi dinilai wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

2. Analisa Ratio Keuangan

1) Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Komponen	2021	2020
Aset lancar (Rp)	9.880.209.182	9.095.376.864,-
Kewajiban lancar (Rp)	1.986.726.330	1.787.505.670,-
Likuiditas	4,9731	5,0883
(Aset lancar : Kewajiban lancar)	497,31%	508,83%

2) Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Komponen	2021	2020
Aset (Rp)	9.942.993.101	9.150.802.855
Hutang (Rp)	1.986.726.330	1.787.505.670
Solvabilitas	5,0047	5,1193
(Aset : Hutang)	500,47%	511,93%

3) Rentabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Komponen	2021	2020
SHU tahun berjalan	435.311.942	492.324.591
Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan	7.520.954.829	6.870.972.593
Rentabilitas	0,0579	0,0717
(SHU tahun berjalan : Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan)	(5,79%)	(7,17%)

Ditengah-tengah perekonomian yang sedang “lesu” sebagai dampak dari Pandemi Covid-19, namun Koperasi masih bisa memberikan jasa yang lebih tinggi dari jasa perbankan, yaitu sebesar 5,79% per tahun. Sedangkan jasa perbankan untuk Deposito berada pada kisaran 4 – 5% per tahun. Laporan hasil audit oleh kantor akuntan publik secara lengkap adalah seperti dalam lampiran.

2.8. Capaian Kinerja dan Prestasi

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja serta capaian yang telah diperoleh dalam periode 2019-2021, Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud telah menghasilkan kinerja dan prestasi yang membanggakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan prestasi yang diperoleh sebagai berikut :

- a. Koperasi terbaik tingkat Provinsi DKI Jakarta tahun 2019
- b. Koperasi modern di wilayah Jakarta Pusat tahun 2021
- c. Nominator Tokoh Koperasi berprestasi tahun 2021

Gambar 8. Prestasi Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud



BAB III. KESIMPULAN

Hasil Pengawasan Koperasi Balitbang Tahun Buku 2021 menunjukkan bahwa Bidang Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa lainnya telah bekerja sesuai dengan program kerja yang ditetapkan. Pandemi Covid-19 masih berdampak pada usaha koperasi terutama untuk Bidang Usaha Toko dan Bidang Usaha Fotokopi dan Tiket yang mengalami penurunan pendapatan yang sangat drastis. Namun demikian, semua bidang usaha dapat memberikan keuntungan (Sisa Hasil Usaha/SHU), dengan total SHU dari semua bidang usaha mencapai Rp435.311.942,00.

Pengelolaan usaha telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pelayanan, ikut berkontribusi dalam membangun negara melalui pembayaran pajak, meningkatkan keamanan simpanan anggota dengan mengikutsertakan dalam asuransi, dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga/unit usaha lain dalam mengembangkan usaha dan peningkatan layanan kepada anggota dan konsumen lainnya.

Upaya yang terus dilakukan oleh Pengurus dan Pengawas serta kerja keras karyawan serta dukungan anggota telah membuktikan bahwa walaupun di masa sulit karena Pandemi Covid-19, namun koperasi masih tetap bertahan dan dapat menghasilkan keuntungan yang bisa dinikmati oleh seluruh anggota Koperasi. Pengembangan usaha dengan menyesuaikan di Masa Pandemi telah dilakukan pengurus melalui mekanisme jarak jauh dalam mengembangkan usahanya, termasuk pelayanan Toko *Online*. Upaya ini perlu didukung oleh semua anggota agar usaha Koperasi bisa berkembang.

Namun demikian, beberapa kendala masih ditemui yakni anggota yang kurang disiplin dalam pembayaran angsuran pinjaman, modal usaha yang belum maksimal digunakan untuk pengembangan usaha, masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi terutama bidang usaha toko dan jasa lainnya, terbatasnya ruangan usaha toko, fotokopi dan tiket yang terkendala kebijakan PPKM, biaya sewa tempat yang sangat tinggi, serta belum tersedia SDM yang direkrut secara khusus dari luar ASN, yang kompeten dan memiliki penuh waktu yang fokus untuk mengelola dan mengembangkan usaha koperasi.

BAB IV. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap laporan pengurus pada tahun buku 2021, Pengawas merekomendasikan kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT), sebagai berikut :

- 1) Mewajibkan para pegawai Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) menjadi anggota koperasi, dan perlu didukung oleh pimpinan masing-masing satuan kerja.
- 2) Penyesuaian jasa pinjaman dari semula 0,7% menjadi 0,5% agar dapat bersaing dengan jasa perbankan;
- 3) Meningkatkan besaran pagu pinjaman dari semula Rp200.000.000,00 menjadi Rp250.000.000,00, dengan tenor sampai dengan lima belas tahun.
- 4) Mempertimbangkan kecukupan gaji dan jumlah simpanan anggota sebagai syarat pemenuhan pengajuan pinjaman anggota sebagai mitigasi resiko terjadinya penunggakan (kredit macet).
- 5) Mewajibkan jaminan surat berharga seperti Sertifikat Rumah, BPKB Kendaraan, atau Taspen untuk pinjaman di atas Rp100.000.000,00.
- 6) Perlu dijajaki kemungkinan pengelolaan asuransi pinjaman yang dikelola secara mandiri.
- 7) Mengoptimalkan modal koperasi untuk mengembangkan usaha yang lebih memiliki nilai manfaat antara lain obligasi dan logam mulia serta kerja sama pemanfaatan modal dengan koperasi lain.
- 8) Melakukan advokasi dan menghimbau kepada seluruh anggota dan pengelola keuangan (PPK dan BP/BPP) khususnya di lingkungan unit kerja BSKAP untuk meningkatkan daya beli dengan memanfaatkan bidang usaha koperasi, serta kepada mereka diberikan penghargaan khusus dari SHU sesuai kontribusi dalam transaksi usaha koperasi.
- 9) Mengoptimalkan mitra kerja sama yang sudah terjalin dengan bidang usaha travel, perumahan, dan logam mulia dalam upaya mengembangkan usaha koperasi.
- 10) Meningkatkan besaran iuran duka yang semula Rp10.000,00 perbulan menjadi Rp15.000,00, dan meningkatkan jumlah santunan untuk anggota semula

Rp5.000.000,00 menjadi Rp5.500.000,00, dan anak/istri/suami/orangtua kandung yang semula Rp2.500.000,00 menjadi Rp3.000.000,00.

- 11) Perlu dipertahankan dan bahkan ditingkatkan capaian kinerja dan prestasi yang sudah diraih oleh Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud periode 2019-2021 agar lebih professional dan mensejahterakan seluruh anggotanya.

BAB VI PENUTUP

Demikian laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi pegawai Balitbang Kemendikbud, sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggotanya. Secara umum kinerja pengurus telah berjalan dengan baik serta telah memperoleh pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAPBK, walaupun belum maksimal kendala pandemi covid 19.

Kami harapkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi guna mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri dan terpercaya. Disamping itu pengelolaan koperasi yang sudah berlangsung dengan baik oleh pengurus periode 2019-2021 harus dipertahankan dan ditingkatkan agar koperasi pegawai Balitbang lebih professional dan memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggotanya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya.

Terima kasih atas kerja keras pengurus, karyawan dan anggota yang telah berkontribusi positif dalam membangun dan meningkatkan capaian kinerja koperasi pada tahun buku 2021.

Jakarta, Januari 2022

PENGAWAS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,



Nur Berlian V. Ali, STP., MSE.

Sekretaris,



Sidik Pranyoto, S.Kom.

Anggota,



Ana Munifah, SE

LAMPIRAN 1.
OPINI AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00001/2.1349/AU.2/05/0287-1/1/1/2022

Pengurus
**Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan
 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab pengurus atas laporan keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Dr. Salmon Sihombing, MM., AK., CA., CPA., ACPA., CPI., CLL., CRA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287

Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021

Jakarta, 12 Januari 2022

Heartily & Accountable

License No. 1126/KM.1/2021

Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310

Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440

Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432

Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

LAMPIRAN 2.
RINCIAN LAPORANAUDIT KAP

KOPERASI PEGAWAI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00001/2.1349/AU.2/05/0287-1/1/1/2022

Pengurus

**Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab pengurus atas laporan keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

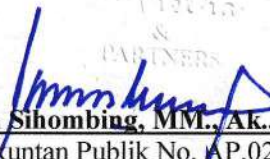
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh pengurus, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.


Drs. Salmon Sihombing, MM., AK., CA., CPA., ACPA., CPL., CLI., CRA
Registrasi Akuntan Publik No. KP.0287
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021

Jakarta, 12 Januari 2022

Heartily & Accountable

License No. 1126/KM.1/2021

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN AUDITOR DAN LAPORAN KEUANGAN POKOK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

DAFTAR ISI

Halaman

LAPORAN AUDITOR DAN LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. Laporan Auditor Indenpenden

2. Laporan Keuangan Pokok

2.1. Neraca	2
2.2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha	3
2.3. Laporan Perubahan Ekuitas	4
2.4. Laporan Arus Kas	5

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

3.1. Gambaran Umum	6	-	7
3.2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7	-	8
3.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	8	-	13
3.4. Analisa Ratio Keuangan	14		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 b. 3	3.924.943.345	1.889.094.450
Piutang Usaha	2 c. 4	5.873.208.969	7.122.440.864
Persediaan	2 d. 5	82.056.868	83.841.550
Jumlah Aset Lancar		9.880.209.182	9.095.376.864
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	6	21.274.818	13.671.250
ASET TETAP			
Harga Perolehan	2 e. 7	158.280.260	150.480.260
Akumulasi Penyusutan		(116.771.159)	(108.725.519)
Jumlah Aset Tetap		41.509.101	41.754.741
JUMLAH ASET		9.942.993.101	9.150.802.855
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Jangka Pendek	8	112.379.967	84.000.000
Simpanan Sukarela	9	1.827.007.168	1.647.573.438
Dana-Dana Pembagian SHU	10	45.151.698	53.458.239
Utang Pajak	11	2.187.497	2.473.993
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.986.726.330	1.787.505.671
EKUITAS			
Simpanan Pokok	12	151.250.000	154.500.000
Simpanan Wajib	13	6.430.988.445	5.906.410.604
Cadangan	14	938.716.384	810.061.988
SHU Tahun Berjalan	15	435.311.942	492.324.592
Jumlah Ekuitas		7.956.266.771	7.363.297.184
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		9.942.993.101	9.150.802.855

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Catatan	Tahun 2021	Tahun 2020
PENDAPATAN	2 g.16	2.896.377.502	1.495.768.320
BEBAN POKOK	2 g.17	<u>1.518.710.201</u>	<u>1.775.639.013</u>
HASIL USAHA KOTOR		1.377.667.301	1.495.768.320
BEBAN USAHA	2 g.18	<u>1.001.711.420</u>	<u>932.278.305</u>
HASIL USAHA		<u>375.955.881</u>	<u>563.490.015</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	19	61.543.558	(68.691.430)
SISA HASIL USAHA BRUTO		437.499.439	494.798.585
PAJAK PENGHASILAN	2 f.20	<u>2.187.497</u>	<u>2.473.993</u>
SISA HASIL USAHA BERSIH		<u>435.311.942</u>	<u>492.324.592</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
JUMLAH EKUITAS AWAL TAHUN	7.363.297.184	6.941.534.108
DITAMBAH		
SIMPANAN POKOK	(3.250.000)	(11.000.000)
SIMPANAN WAJIB	524.577.841	412.857.807
CADANGAN	128.654.396	173.401.435
SHU TAHUN BERJALAN	<u>435.311.942</u>	<u>492.324.592</u>
JUMLAH PENAMBAHAN	<u>1.085.294.179</u>	<u>1.067.583.834</u>
DIKURANGI		
ALOKASI SHU TAHUN LALU	<u>(492.324.592)</u>	<u>(645.820.757)</u>
JUMLAH PENGURANGAN	<u>(492.324.592)</u>	<u>(645.820.757)</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>7.956.266.771</u>	<u>7.363.297.184</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

KETERANGAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SISA HASIL USAHA BERSIH	435.311.942	492.324.592
Penyusutan untuk aset tetap	8.045.539	7.897.229
	<u>443.357.481</u>	<u>500.221.821</u>
PENURUNAN (KENAIKAN) ASET		
Piutang Usaha	1.249.231.895	241.899.983
Persediaan Barang	1.784.682	(7.140.140)
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset	<u>1.251.016.577</u>	<u>234.759.843</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>1.694.374.058</u>	<u>734.981.664</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Penyertaan	(7.603.568)	1.978.335
Penyesuaian Aset	(7.800.000)	10.725.000
	<u>(15.403.568)</u>	<u>12.703.335</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN :		
Utang Usaha	28.379.967	1.301.370
Simpanan Sukarela	179.433.730	(277.649.255)
Dana-Dana Pembagian SHU	(8.306.541)	40.887.076
Utang Pajak	(286.496)	(89.786.115)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kewajiban	<u>199.220.659</u>	<u>(325.246.924)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KEKAYAAN BERSIH :		
Simpanan Pokok	(3.250.000)	(11.000.000)
Simpanan Wajib	524.577.841	412.857.807
Cadangan	128.654.497	336.706.996
SHU Tahun Lalu	(492.324.592)	(645.820.757)
Jumlah (Penurunan) Kekayaan Bersih	<u>157.657.746</u>	<u>(342.756.370)</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	<u>356.878.405</u>	<u>395.808.439</u>
JUMLAH KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>2.035.848.895</u>	<u>326.469.890</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>1.889.094.450</u>	<u>1.562.624.561</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.924.943.345</u>	<u>1.889.094.452</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

I. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian 2105/BH/I dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Kantor Walikota Jakarta Pusat dengan Nomor 2105a/BH.1 Tanggal 07 Desember 1994, dan selanjutnya melakukan perubahan Anggaran Dasar Koperasi dengan Akta Notaris Nomor 15 yang dibuat oleh Notaris IDA MURTAMSA SALIM, S.H., M.Kom tanggal 21 Pebruari 2018 koperasi berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman Senayan Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lantai 19 Jakarta Pusat.

b. Keanggotaan

Keanggotaan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN sampai dengan tahun 2021 adalah 303 orang.

c. Pengawas dan Pengurus

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Anggota maka susunan Pengawas dan Pengurus adalah sebagai berikut :

Pengawas :

Ketua	: Sidik Pranyoto
Anggota	: Nur Berlian Venus Ali
Anggota	: Ana Munifah

Pengurus :

Ketua	: Hafidz Muksin
Wakil Katua	: Novrian Satria Perdana
Sekretaris	: Adhika Widhi Nugraha
Bendahara	: Syaryanis
Wakil Bendahara	: Hasti Kusumawati

d. Bidang Usaha

Koperasi bergerak dalam bidang serba usaha dan simpan pinjam.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

GAMBARAN UUMUM Lanjutan

e. Modal Koperasi

Sesuai dengan kesepakatan anggota yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, modal koperasi bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.

2. IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Koperasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan Koperasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan (atas dasar nilai historis). Laporan arus kas disusun berdasarkan Metode Arus Kas Tidak Langsung yaitu metode yang menyajikan arus kas berdasarkan laba rugi bersih yang disesuaikan dengan pengaruh transaksi non kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas yang ada dalam Koperasi dan di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

c. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha dicatat sebesar jumlah bruto, yang artinya Koperasi tidak menyisihkan piutang ragu-ragu. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih lagi langsung dihapuskan dari pembukuan dan dibebankan ke laba-rugi tahun yang bersangkutan.

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap yang digunakan dalam usaha dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Aset tetap yang dimiliki koperasi disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line methode*). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada penghitungan laba-rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang bersangkutan dibebankan dalam operasi pada masa terjadinya.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI Lanjutan

f. Pajak penghasilan

Koperasi menghitung pajak sendiri, koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang belum dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

g. Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat pekerjaan sudah diselesaikan, sedangkan pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

NERACA

	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
3 KAS DAN SETARA KAS	<u>3.924.943.345</u>	<u>1.889.094.450</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas, dengan rincian sebagai berikut :		
Kas	276.235.933	240.014.640
Bank Mandiri	2.587.687.733	1.135.527.049
Bank BRI	<u>1.061.019.679</u>	<u>513.552.761</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.924.943.345</u>	<u>1.889.094.450</u>
	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
4 PIUTANG USAHA	<u>5.873.208.969</u>	<u>7.122.440.864</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha berupa pinjaman uang yang diberikan kepada anggota dan Unit Usaha Toko.		
	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
5 PERSEDIAAN	<u>82.056.868</u>	<u>83.841.550</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang Toko Koperasi.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN Lanjutan.....

6. PENYERTAAN	31 Des 2021	31 Des 2020
	21.274.818	13.671.250
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pada Pusat Koperasi Pegawai Negeri DKI Jakarta. Sebagai berikut :		
Simpanan Pokok	500.000	500.000
Simpanan Wajib	10.809.921	9.908.257
Simpanan Sukarela	6.242.675	242.675
Tabungan Wajib	22.888	22.887
Simpanan khusus	1.984.685	1.984.685
SHU	1.887.589	994.762
Jasa Tabungan Wajib	3.960	2.584
Bunga SKPB Bank Kesejahteraan	23.100	15400
Jumlah Penyertaan	21.474.818	13.671.250

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN Lanjutan.....

	31 Des 2021	31 Des 2020
7. ASET TETAP (NILAI BUKU)	41.509.101	41.754.741

Jumlah tersebut adalah nilai buku aset tetap, dan tidak melakukan pembiayaan penyusutan sebagai biaya dengan penjelasan sebagai berikut :

31 Desember 2021				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Inventaris	150.480.260	7.806.000	-	158.280.260
Jumlah	150.480.260	7.806.000	-	158.280.260
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah	108.725.519	8.045.640	-	116.711.159
Nilai Buku	41.754.741	-	-	41.509.101
31 Desember 2020				
Harga Perolehan :				
Inventaris	139.755.260	10.725.000	-	150.480.260
Jumlah	139.755.260	10.725.000	-	150.480.260
Akumulasi Penyusutan				
Jumlah	100.828.291	7.897.228	-	108.725.519
Nilai Buku	38.926.969	-	-	41.754.741

	31 Des 2021	31 Des 2020
8. UTANG JANGKA PENDEK	112.379.967	84.000.000

Jumlah tersebut merupakan nilai utang jangka pendek berupa utang sewa.

	31 Des 2021	31 Des 2020
9. SIMPANAN SUKARELA	1.827.007.168	1.647.573.438

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan sukarela yang diterima dari anggota koperasi.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN Lanjutan.....

	31 Des 2021	31 Des 2020
10. DANA-DANA PEMBAGIAN SHU	45.151.698	53.458.239
Jumlah tersebut merupakan saldo dana-dana dari pembagian SHU.		
11. UTANG PAJAK	2.187.497	2.473.993
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak berupa titipan sementara Pajak Penghasilan Badan.		
12. SIMPANAN POKOK	151.250.000	154.500.000
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pokok yang diterima dari anggota koperasi.		
13. SIMPANAN WAJIB	6.430.988.445	5.906.410.604
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan wajib yang diterima dari anggota koperasi.		
14. CADANGAN	938.716.384	810.061.989
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan dari pembagian SHU.		
15. SHU TAHUN BERJALAN	435.311.942	492.324.592
Jumlah tersebut merupakan saldo sisa hasil usaha tahun berjalan.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN Lanjutan.....

	<u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020</u>
16. PENDAPATAN	<u>3.381.117.268</u>	<u>3.271.407.333</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :		
Jasa Pinjaman	971.537.968	988.768.139
Pendapatan Toko	2.243.397.368	2.139.461.370
Jasa Lain-lain	166.181.932	143.177.824
Jumlah Pendapatan	<u>3.381.117.268</u>	<u>3.271.407.333</u>
	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
17. BEBAN POKOK	<u>1.518.710.201</u>	<u>1.775.639.013</u>
Jumlah tersebut merupakan beban pokok unit usaha toko dengan rincian sebagai berikut :		
Perswdiaan Awal	83.841.550	76.701.410
Pembelian	1.516.925.519	1.782.779.153
Perewdiaan Akhir	(82.056.868)	(83.841.550)
Jumlah Beban Pokok	<u>1.518.710.201</u>	<u>1.775.639.013</u>
	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
18. BEBAN USAHA	<u>1.001.711.420</u>	<u>932.278.305</u>
Biaya operasional	100.512.184	92.144.282
Biaya Rapat	27.031.000	10.626.000
THR	101.922.800	99.420.000
Biaya Kantor	130.109.867	106.565.525
Biaya Organisasi , Pendidikan dan Sosial	164.889.390	-
Penyusutan	8.045.539	7.897.228
Beban Gaji	321.014.640	283.214.960
Honorarium	114.400.000	115.800.000
Lembur	14.586.000	15.200.000
Honor PPABP	9.600.000	9.600.000
Biaya adm Potong Gaji	9.600.000	9.300.000
Beban Umum	-	164.110.310
Perjalanan Dinas	-	18.400.000
Jumlah Beban Usaha	<u>1.001.711.420</u>	<u>932.278.305</u>

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN Lanjutan.....

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN.	61.543.558	68.691.430
Beban Lain-lain		
Pajak dan ADM bank	7.919.958	2.050.790
Biaya Lainnya	53.623.600	-
Aplikasi Simpan pinjam	-	15.571.140
Penyusunan Laporan RAT	-	32.819.500
Biaya Audit	-	17.900.000
Perawatan Kantor	-	350.000
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	61.543.558	68.691.430

	<u>Tahun 2021</u>	<u>Tahun 2020</u>
20. PAJAK	2.187.497	2.473.993
Jumlah tersebut merupakan pajak pengasilan tahun berjalan dengan rincian, sebagai berikut :		
PPH terhutang = 0,50 % x SHU Bruto		
0,5 % x 437.499.439	2.187.497	2.473.993
Jumlah Pajak	2.187.497	2.473.993

21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah)

22. ANALISA RATIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2021

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

a. LIKUIDITAS

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek.

Aset Lancar	Rp	9.880.209.182
Kewajiban Lancar	Rp	1.986.726.330
Likuiditas	=	9.880.209.182 : 1.986.726.330
	=	4,9731 : 1
	=	497,31 %

b. SOLVABILITAS

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah Aset	Rp	9.942.993.101
Jumlah Hutang	Rp	1.986.726.330
	=	9.942.993.101 : 1.986.726.330
	=	5,0047 : 1
	=	500,47 %

c. RENTABILITAS

Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan	Rp	435.311.942
Ekuitas sebelum SHU Tahun berjalan	Rp	7.520.954.829
Rentabilitas	=	435.311.942 : 7.520.954.829
	=	0,0579 : 1
	=	5,79 %